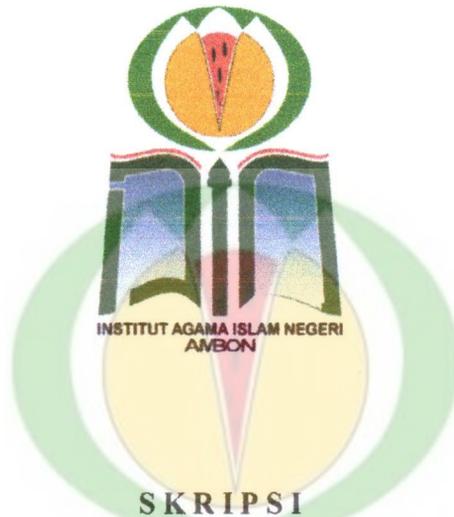


**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA TERHADAP ANAK  
JALANAN DI PASAR MARDIKA KOTA AMBON**



Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Pada Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon

Oleh:

**LESTARI SOAMOLE**  
**NIM : 0140205021**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Pelaksanaan Bimbingan Agama Terhadap Anak Jalanan di Pasar Mardika Kota Ambon " oleh Saudara Lestari Soamole NIM 0140205021 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 19 Juni 2019 M, Bertepatan dengan 15 Syawal 1440 H., dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon. 19 Juni 2019 M  
15 Syawal 1440 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)

Sekretaris : **Jumail, M.Pd** (.....)

Munaqisy I : **Ainun Diana Lating, M.Si** (.....)

Munaqisy II : **Sawal Mahaly, M.Pd** (.....)

Pembimbing I : **M. Taib Kelian, M.Fil.I** (.....)

Pembimbing II : **Iin Candradewi Sungkonoputra M.Ag** (.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon



**Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I**  
NIP. 197101041998031001

## PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lestari Soamole

NIM : 0140205021

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : **Pelaksanaan Bimbingan Agama Terhadap Anak Jalanan  
Di Pasar Mardika Kota Ambon**

Menyatakan bahwa skripsi in benar-benar merupakan karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, palgiat, atau dibantu oleh orang lain secarah keseluruhan maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon,....., 2019

Saya yang menyatakan



Lestari Soamole  
NIM: 0140205021

# MOTTO

Jika Anak Dibesarkan Dengan Celaan,  
Ia Belajar Memaki

Jika Anak Dibesarkan Dengan Permusuhan,  
Ia Belajar Berkelahi

Jika Anak Dibesarkan Dengan Cemoohan,  
Ia Belajar Rendah Diri

Jika Anak Dibesarkan Dengan Penghinaan,  
Ia Belajar Menyesali Diri

Jika Anak Dibesarkan Dengan Toleransi,  
Ia Belajar Menahan Diri,

Jika Anak Dibesarkan Dengan Dorongan,  
Ia Belajar Percaya Diri

Jika Anak Dibesarkan Dengan Pujian,  
Ia Belajar Menghargai

Jika Anak Dibesarkan Perlakuan Yang Baik,  
Ia Belajar Keadilan

Jika Anak Dibesarkan Dengan rasa Aman,  
Ia Belajar Menaruh Kepercayaan

Jika Anak Dibesarkan Dengan Dukungan,  
Ia Belajar Menyenangi Dirinya

Jika Anak Dibesarkan Dengan Kasih Sayang Dan Persahabatan,  
Ia Belajar Menemukan Cinta Dan Kehidupan

~Dorothy Law Nolte~

## PERSEMBAHAN

*Dengan segala puji dan syukur kepada Allah Swt atas rahmat dan hidayah-Nya , Kupersembahkan skripsi Ku ini kepada:*

*Kedua Orang Tuaku Tercinta:*

*Ayahanda Ramli Soamole dan Ibunda Hartina Saman yang senantiasa memberi semangat terbaik dalam hidupku dan tak pernah lelah untuk memberikan doa juga dukungan sehingga dapat menghantarkanku sampai pada titik ini.*

*Almamater Tercinta:*

*Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, Karena berkat rahmat hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pelaksanaan Bimbingan Agama Terhadap Anak Jalanan Di Pasar Mardika Kota Ambon.” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Bimbingan Konseling Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan, yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan tidak kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi allhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Swt.

Selanjutnya izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang rela mengorbankan waktu, pikiran dan tenaganya demi penyelesaian studi penulis.

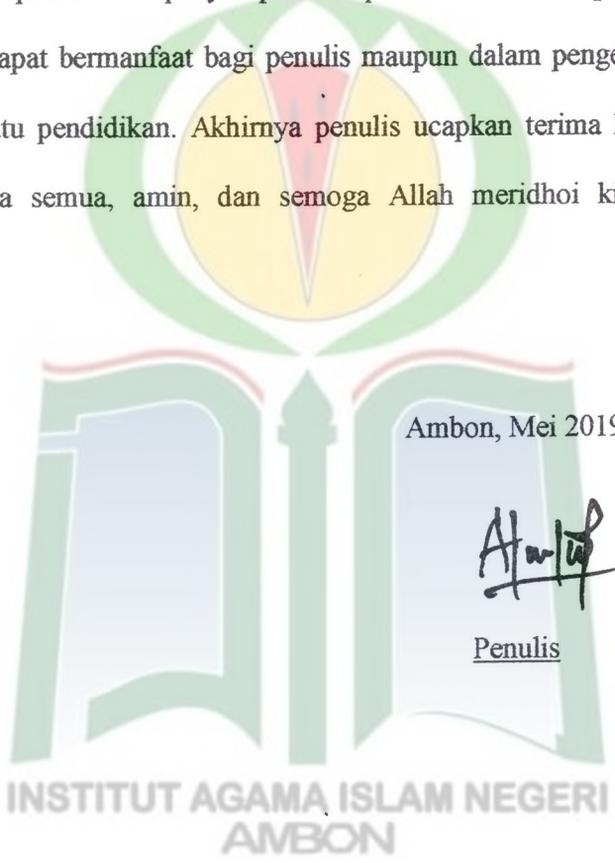
1. Bapak Dr. Hasbollah Toisuta, M. Ag selaku Rektor IAIN Ambon.
2. Dengan Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon: A. Mujaddid Naya, M.pd., Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga: Dr.

Ye Husen Assagaf, M. Pd., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan: Hi. Baco Sarluf, S. Ag. M.Fil.I.

3. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam: Bapak M.Taib Kelian, M.Fil.I dan Sekretaris: Ibu Ainun Diana Lating, M.Si.
4. Bapak M. Taib Kelian, M.Fil.I dan Ibu Iin Chandradewi S, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan ilmu, waktu dan semangat serta memberikan pencerahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan study.
6. Seluruh staf pegawai Perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan peminjaman buku.
7. Kepala Pasar Mardika: Bapak Yopi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa tersebut yang penulis teliti.
8. Keluarga dan Oranguaku tercinta Ramli Soamole dan Hartina Saman yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dorongan moril maupun material yang tak terhingga.
9. Teman-teman seperjuangan dari awal masuk kuliah sampai sekarang.
10. Junior Bimbingan dan Konseling Islam yang tercinta terima kasih atas dukungan dan motivasi.
11. Sahabat-sahabat dan Nurhais La Udin yang selalu memberikan semangat dan dorongan.

Akhirnya atas segala kekhalian kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak, penulis mohon maaf dengan ketulusan hati untuk dapat dimaafkannya. Semoga bantuan, bimbingannya dan petunjuk yang telah diberikan, insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal.

Olehnya itu segala bentuk kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi penyempurnaan penulisan ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih dan tanggung jawab kita semua, amin, dan semoga Allah meridhoi kita dalam menjalankan tugas.



Ambon, Mei 2019

*Handwritten signature*

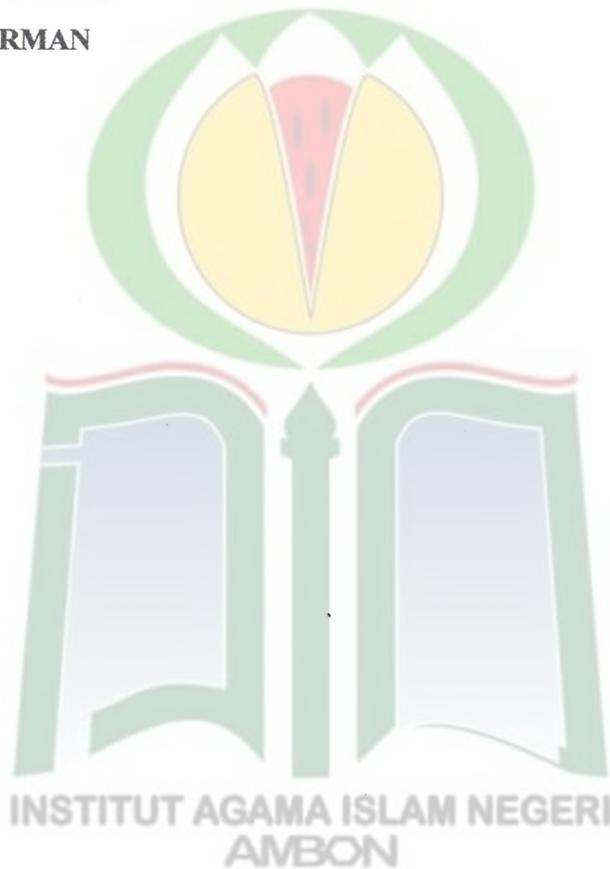
Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                        | i   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                   | ii  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                  | iii |
| <b>HALAMAN MOTO</b> .....                         | iv  |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                          | v   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                       | vi  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                           | ix  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                              | xi  |
| <br>  |     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                    | 1   |
| A. Latar Belakang.....                            | 1   |
| B. Rumusan Masalah.....                           | 5   |
| C. Batasan Masalah.....                           | 5   |
| D. Pengertian Judul dan Definisi Operasional..... | 5   |
| E. Tujuan Penelitian.....                         | 6   |
| F. Manfaat Penelitian.....                        | 7   |
| G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....         | 7   |
| H. Sistematika Penulisan.....                     | 8   |
| <br>  |     |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                | 10  |
| A. Bimbingan.....                                 | 10  |
| B. Agama.....                                     | 19  |
| C. Bimbingan Agama.....                           | 21  |
| D. Pelaksanaan Bimbingan Agama.....               | 24  |
| E. Anak.....                                      | 25  |
| F. Anak Jalanan.....                              | 26  |
| <br>  |     |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....            | 36  |
| A. Jenis Penelitian.....                          | 36  |
| B. Waktu Penelitian Dan Tempat Penelitian.....    | 36  |
| C. Sumber Data.....                               | 37  |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                   | 38  |
| E. Teknik Analisis Data.....                      | 39  |
| <br>  |     |
| <b>BAB VI HASIL PENELITIAN</b> .....              | 41  |
| A. Gambar Lokasi Penelitian.....                  | 41  |

|   |    |
|---|----|
| B. Pelaksanaan Bimbingan Agama Terhadap Anak Jalanan Di Pasar<br>Mardika Kota Ambon .....                                   | 43 |
| C. Faktor- Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembinaan agama<br>Terhadap Anak Jalanan Di Pasar Mardika Kota Ambon ..... | 59 |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....  | 62 |
| A. Kesimpulan .....   | 62 |
| B. Saran.....   | 63 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |    |
| <b>PEDOMAN WAWANCARA</b>  |    |
| <b>IDENTITAS INFORMAN</b>   |    |
| <b>LAMPIRAN</b>   |    |



## ABSTRAK

Lestari Soamole, Nim. 0140205021, Dosen pembimbing I Mohamad Taib Kelian, M.Fil.i dan dosen pembimbing II Iin Chandradewi S, M.Ag : *Pelaksanaan Bimbingan Agama Terhadap Anak Jalanan Di Pasar Mardika Kota Ambon 2019*. Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

---

Orangtua merupakan peletak dasar pembentukan kepribadian seorang anak. Dimana orangtua memiliki tanggunggg jawab besar dalam setiap tahap perkembangan seorang anak. Sebagaimana diketahui anak juga adalah amanah, maka orang tua harus menjaga hal itu. Jika orangtua kurang memperhatikan hal tersebut, maka tentulah anak akan terjerumus dengan kepribadian yang kurang baik. Penelitian ini untuk menjawab permasalahan berikut: Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama terhadap anak jalanan di Pasar Mardika Kota Ambon.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan pencarian fakta dengan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu fenomena yang diselediki. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta analisis data yang digunakan yakni teknik analisis dekriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan realitas yang terjadi dilapangan.

Hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan bimbingan agama terhadap anak jalanan di Pasar Mardika Kota Ambon yaitu: Model penerapan kegiatan bimbingan agama yang secara khusus diberikan terhadap anak jalanan di Pasar Mardika menggunakan layanan bimbingan kelompok. Kegiatan bimbingan agama yang diberikan oleh Ustad dilaksanakan secara terintegrasi dengan mengarahkan sang anak tentang ajaran islam yaitu cara membaca Al-quran (mengaji) dan sang anak-anak diajarkan rukun iman islam dan tata cara sholat. Dengan pelaksanaan kegiatan bimbingan agama tersebut sang anak dapat memahami apa yang diajarkan sesuai tuntunan ajaran agama islam, yang hasilnya pada awalnya anak tidak dapat membaca dan memahami tentang Al-Quran setelah Ia mengikuti bimbingan maka sanga anak sudah dapat memahaminya, selain itu dengan pelaksanaan ini dapat menumbuhkan sikap dan akhlak anak menjadi lebih baik. Meskipun begitu ada sedikit hambatan yang dialami dalam penerepan kegiatan bimbingan agama yang dilakukan ini yakni: Pelaksanaan bimbingan agama tidak secarah rutintas atau setiap hari tetapi dalam satu minggu 3 kali pelaksanaannya karna hal ini disesuaikan dengan kondisi dan kesibukan anak jalanan yang ada di Pasar Mardika.

**Kata Kunci :** *Bimbingan Agama, Anak Jalanan*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak merupakan generasi di masa depan yang menentukan keberhasilan dan kemunduran suatu negara yang sudah semestinya dijaga, diberi perlindungan, diberi pendidikan. Peran besar yang diemban seorang anak, sudah semestinya orang dewasa campur tangan dibalik layar membimbing agar ilmu yang di dapat sesuai kebutuhan dan tuntunan Islam, agar jalan yang di tempuh sesuai dengan apa yang di tuju yaitu jalan penuh ridha dari Allah, serta menjadi anak yang mampu mengharumkan agama dan negaranya, menjalankan kewajibannya sebagai khalifah Allah di bumi. Anak memiliki kewajiban kepada orang tua yaitu berbakti kepadanya. Perlu diketahui bahwasannya dibalik kewajiban seorang anak, ada suatu kewajiban yang merupakan kunci segalanya bagi kelanjutan kehidupan seorang anak nantinya, yaitu kewajiban orang tua untuk mempersiapkan tubuh, jiwa dan akhlak anak-anaknya menghadapi perjalanan hidupnya.

Eksistensi anak sebagai potensi kelangsungan hidup suatu bangsa di masa mendatang menjadi tanggung jawab orang tua, masyarakat dan negara untuk menjadikan anak-anak lebih baik dan siap menggantikan generasi sebelumnya supaya masa depan akan lebih baik dari masa sekarang ini. Pengasuhan, pembinaan, dan mendidik anak dalam kerangka perlindungan anak secara mendasar adalah kewajiban orang tua dan masyarakat yang telah difasilitasi oleh negara sebagai penyelenggara perwujudan.

Mengamati berbagai kondisi dari realitas kehidupan anak jalanan, tampak bahwa keberadaan mereka menjadi tanggung jawab bersama. Kehidupan mereka perlu memperoleh solusi terbaik dan penanganan terhadap mereka perlu ditempatkan ke dalam habitat hidup yang bermartabat dan bermasyarakat. Tuntutan yang harus dibangun adalah kesadaran bahwa setiap anak berhak atas perlindungan dan kasih sayang. Sebuah kesalahan ketika anak-anak tersebut berada di jalanan adalah salah satu alasan bahwa jalanan bukanlah tempat anak-anak bertumbuh. Dari segi mental, lingkungan keras dapat menyebabkan mereka agresif dan anti sosial<sup>1</sup>.

Sebagai anak yang belum dewasa dan masih dalam pertumbuhan, anak jalanan senantiasa membutuhkan bantuan peran orang dewasa agar potensi yang dimiliki termasuk potensi agamanya dapat tumbuh secara maksimal. Bantuan dan peran orang dewasa untuk mengasah potensi anak dibenarkan oleh Prayitno dan Erman Anti yang menjelaskan bahwa manusia memiliki empat dimensi yaitu individualisme, sosialisme, moralitas dan keberagaman untuk menumbuhkan dimensi-dimensi tersebut dalam kehidupan anak dibutuhkan penanganan bimbingan agama<sup>2</sup>.

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa seorang anak merupakan sebuah keindahan yang tidak bisa digambarkan. Terutama anak yang memiliki Akhlak mulia, patuh kepada kedua orang tua (kebaikan) dan memiliki ketaqwaan yang tinggi. Allah SWT. Berfirman :

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرْقَةً أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

<sup>1</sup>Jurnal Perempuan, untuk pencerahan dan kesetaraan, Edisi 55, Tahun 2007.

<sup>2</sup> Prayitno dan Erman Amti, Bimbingan Konseling, (Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004).

Terjemahan:

“Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (Kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Furqaan (25): 74)<sup>3</sup>.

Fakta yang terjadi banyak ditemukan anak-anak yang terlantar dan hidup di luar kasih sayang atau di jalanan. Keberadaan anak jalanan merupakan akibat yang terjadi dalam sebuah keluarga seperti ekonomi rendah, kekerasan anak, kurangnya kasih sayang dari kedua orangtua, disorganisasi keluarga dan masih banyak faktor yang dapat menjadikan anak terlantar hidup di jalanan. Anak jalanan merupakan sebuah fenomena yang kian tahun kian tak terselesaikan, ini adalah bukti dari kurangnya perlindungan dan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial bagi seorang anak. Dalam UU perlindungan anak Republik Indonesia dikatakan dalam pasal 34 ayat (1) UUD 1945 “Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh Negara”. Pasal ini merupakan hak konstitusional bagi warga miskin dan anak-anak yang terlantar.

Pada umumnya permasalahan anak dikategorikan menjadi tiga yaitu, Pertama, Perlakuan Salah Terhadap Anak atau PTSA (*child abuse*), yaitu penyiksaan anak baik secara fisik, psikis, dan seksual.

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahannya*, (Semarang, Cv. Asy- Syifa, 1999).

Kedua, Penelantaran anak, yaitu sikap dan perlakuan orang tua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuh kembang anak. Misalnya anak dikucilkan, diasingkan dari keluarga, atau tidak diberikan pendidikan dan perawatan kesehatan yang layak.

Ketiga, Eksploitasi anak (*Child Exploitation*) eksploitasi anak menunjuk pada sikap diskriminatif atau perlakuan sewenang-wenang terhadap anak yang dilakukan oleh keluarga atau masyarakat. Contohnya memaksa anak untuk mengemis, mencuri, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan bimbingan agama biasanya di berikan oleh pihak-pihak tertentu atau tokoh-tokoh masyarakat, dan lain sebagainya dan dilakukan di tempat-tempat tertentu seperti di masjid, di mushola, tempat pengajian anak-anak (TPA), tempat pengajian Al-Qur'an (TPQ) dan lain sebagainya. Akan tetapi apabila tidak ada tempat yang strategis, walaupun ada lokasinya pun jauh dan tidak ada yang memperhatikan anak-anak jalanan tersebut, maka anak-anak jalanan tersebut tidak mendapatkan bimbingan agama maupun pengetahuan umum atau pendidikan yang baik. Dalam hal ini diperlukan tempat atau lembaga yang mampu untuk menampung atau mengakomodir dan memberikan pemenuhan akan pendidikan terhadap anak usia dini.

Masa anak-anak pada dasarnya membutuhkan pengetahuan dasar dalam agama. Namun ketika melihat aktifitas anak-anak (menjual tas plastik, menjual ikan, menjadi kuli (angkat barang belanjaan orang), dan lain-lain) di pasar Mardika, hampir setiap hari waktunya dihabiskan di jalanan, kecil kemungkinan mereka mempunyai dasar tentang ajaran agama yang baik.

Ketika ajaran agama tidak diperoleh ketika masih kecil dengan baik, maka akan mempengaruhi konsep diri terhadap agama dengan baik, dan sebenarnya apakah anak-anak jalanan di pasar Mardika mendapatkan bimbingan agama atau tidak mendapat bimbingan agama. Pertanyaan inilah yang menjadi permasalahan, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam berkaitan dengan judul Skripsi “Pelaksanaan Bimbingan Agama Terhadap Anak Jalanan Di Pasar Mardika Kota Ambon”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Bimbingan Agama Terhadap Anak Jalanan Di Pasar Mardika Kota Ambon?
2. Bagaimana Faktor – Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Anak Jalanan Di Pasar Mardika Kota Ambon?

#### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi, agar tidak terjadi kerancuan di dalam penelitian. Batasan masalahnya yaitu: bagaimana pelaksanaan bimbingan agama terhadap anak jalanan di pasar mardika kota ambon.

#### **D. Pengertian Judul Dan Definisi Operasional.**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis memberikan pengertian dari beberapa kata yang terdapat dalam judul skripsi sebagai berikut:

Bimbingan merupakan suatu proses, yang berkesinambungan, bukan kegiatan yang seketika atau kebetulan. Bimbingan merupakan serangkaian tahapan kegiatan yang sistematis dan berencana yang terarah kepada pencapaian tujuan<sup>4</sup>.

Bimbingan agama merupakan “proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat<sup>5</sup>. Bimbingan agama dilaksanakan dalam upaya memberikan kecerahan batin bagi seseorang dalam menghadapi segala macam persoalan, dan bimbingan agama yang dilakukan sesuai dengan ajaran agama.

Anak jalanan adalah anak yang belum dewasa (secara fisik dan psikis) dan sebagian besar waktunya di habiskan untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalanan atau di tempat-tempat umum lainnya. Umumnya anak jalanan sebagian besar berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang ekonomi lemah. Anak jalanan tumbuh dan berkembang dengan berbagai latar belakang kehidupan yang akrab dengan kemiskinan, penganiayaan, dan hilangnya kasih sayang, sehingga memberatkan jiwa dan berperilaku negatif.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan Bimbingan Agama Terhadap Anak Jalanan Di Pasar Mardika Kota Ambon.

<sup>4</sup>Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Pustaka, 2013), h. 6.

<sup>5</sup>Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta : VII Press, 2000), h.4.

## 2. Faktor – Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Anak Jalanan Di Pasar Mardika Kota Ambon?

### F. Mānfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan manfaat sebagai berikut:

#### a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini akan menjadi tambahan ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan praktis di bidang keilmuan si penulis.

#### b. Bagi Lembaga Sosial Masyarakat

Hasil penelitian ini akan menjadi acuan bagi pemerintah khususnya bagi pemerintah kota Ambon untuk lebih melihat dan memperhatikan kembali nasib anak jalanan yang berada di pusat kota Ambon, yang sangat kurang mendapatkan pendidikan terutama pada bidang keagamaan.

#### c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tolak ukur bimbingan agama islam berdasarkan tinjauan pihak lain.

### G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian Setiyo Utomo “*Bimbingan Agama Islam Terhadap Perilaku Menyimpang Anak Jalanan*” Semarang 2008.

2. Penelitian Mubasyaroh "*Peran Bimbingan Anak Jalanan Di Jalur Pantura*" Jawa Tengah 2014.
3. Penelitian Bagus Isyanto Eko Putro "*Peran Rumah Singgah Dalam pembinaan Agama Islam Bagi Anak Jalanan Usia Dasar*" Jakarta 2015.

Berdasarkan penelitian sebelumnya diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini sangat berbeda dikarenakan ini membahas tentang "*Pelaksanaan Bimbingan Agama Terhadap Anak Jalanan Di Pasar Mardika Kota Ambon*".

#### **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang disesuaikan dengan pokok masalah yang akan dibahas. Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini terdapat latar belakang, Rumusan Masalah dan Batasan Masalah, Pengertian Judul dan Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Sistematika Penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang Landasan Teori yang pembahasannya meliputi: Pengertian Bimbingan, Pengertian Agama, Pengertian Anak Jalanan.

### 3. Bab III Metode Penelitian

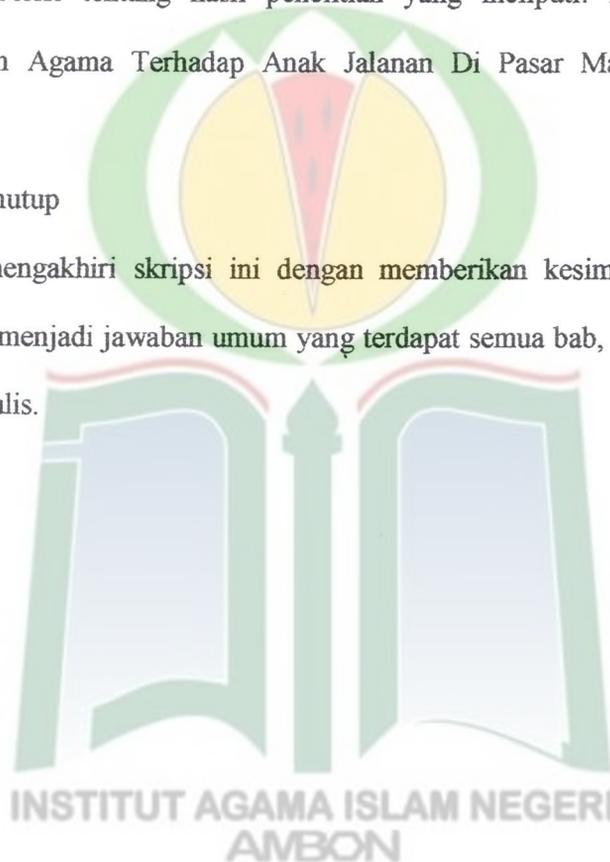
Pada bab metode penelitian ini pembahasannya meliputi: Jenis penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Subjek Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

### 4. Bab IV Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi: Pelaksanaan Bimbingan Agama Terhadap Anak Jalanan Di Pasar Mardika Kota Ambon.

### 5. Bab V Penutup

Penulis mengakhiri skripsi ini dengan memberikan kesimpulan yang berfungsi menjadi jawaban umum yang terdapat semua bab, serta diikuti saran penulis.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta, aktifitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang. Maka peneliti mendeskripsikan hasil penelitian secara detail dengan berdasarkan pada teori-teori yang mendukung data peneliti, sehingga dapat melaksanakan bimbingan agama kepada anak jalanan di Pasar Mardika Kota Ambon sehingga mereka dapat mengetahui dasar agama yang dapat mereka aplikasikan di kehidupan mereka sehari-hari dan tidak melakukan hal-hal yang negatif dan supaya mereka mendapatkan pengetahuan dasar tentang keagamaan.

##### **B. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian**

###### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 22 Oktober sampai 22 November 2018.

###### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dengan judul Pelaksanaan bimbingan agama terhadap anak jalanan di pasar mardika kota ambon. Dilaksanakan di Mushollah gedung putih dan di pasar mardika.

### C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### A. Data Primer

Data primer diperoleh dari informan penelitian, yakni informasi yang diperoleh langsung dari informan, kemudian diolah sehingga menjadi data yang mendetail dan sistematis. Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau responden adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Dahlan Ode (Ustad)
2. Yopi (Kepala pasar mardika)
3. Maryam (Ibu Pedagang)
4. Muhammad Rian (Anak jalanan)
5. Andi (Anak jalanan)
6. Sri Arni (Anak jalanan)
7. Mirna (Anak jalanan)
8. Siti (Anak jalanan)

#### B. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan melakukan kajian-kajian teoritis yang bersumber dari jurnal serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian dan dokumentasi pelaksanaan bimbingan agama.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode observasi atau pengamatan dalam penelitian ini oleh peneliti sudah dilaksanakan dalam waktu yang cukup lama. Pengamatan awal peneliti dimulai dari lingkungan anak jalanan di pasar mardika dan mushollah gedung putih. Pengamatan ini berlangsung antara sore hari sekitar jam 4 sore.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung yang terkait dengan pelaksanaan Bimbingan Agama Terhadap Anak Jalanan Di Pasar Mardika Kota Ambon.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau responden dalam kegiatan wawancara oleh peneliti yaitu Ustad Dahlan yang memberikan bimbingan agama. Kepala pasar mardika kota ambon. Ibu pedagang sayur di pasar mardika dan 5 responden anak jalanan. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan keterangan tentang pelaksanaan bimbingan agama terhadap anak jalanan yang nantinya dari hasil wawancara ini dapat memperkuat hasil penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk membuktikan kebenaran wawancara yang dilakukan, dan observasi langsung oleh peneliti. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen dalam bentuk gambar pelaksanaan bimbingan agama terhadap anak jalanan di pasar mardika kota ambon. Dokumentasi ini peneliti juga akan menyisipkan gambar proses pelaksanaan bimbingan agama untuk memperkuat hasil penelitian.

## D. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data

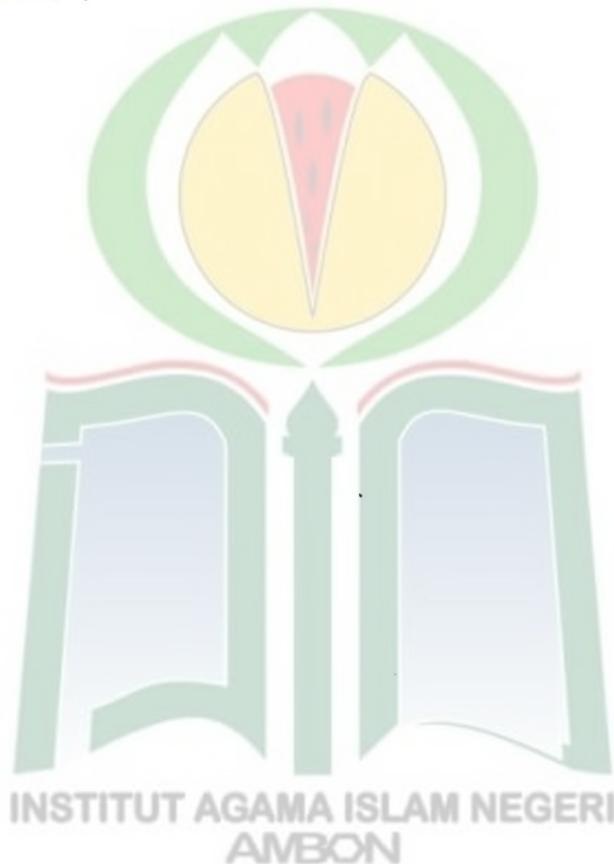
Data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data kemudian oleh peneliti direduksi data. Data-data yang peneliti dapatkan dipilah kembali mana yang digunakan mana yang dibuang. Pada tahap ini peneliti memfokuskan ke rumusan masalah dan fokus penelitian yaitu tentang pelaksanaan bimbingan agama terhadap anak jalanan di pasar mardika kota ambon.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penampilan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk paparan deskriptif yang nantinya dapat mempermudah penelitian dalam melihat gambar hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan agama terhadap anak jalanan di pasar mardika kota ambon.

### 3. Penyimpulan data

Dalam penyimpulan data ini, peneliti harus mengambil intisari dari sajian data-data yang telah terorganisir secara teliti dari hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan agama terhadap anak jalanan. Oleh karena itu, pengambilan kesimpulan harus dilakukan dengan teliti dan hati-hati agar kesimpulan yang diperoleh berkualitas dan sesuai dengan tujuan peneliti<sup>18</sup>.



---

<sup>18</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan social Kualitatif & kuantitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h. 252.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan tersebut, maka dalam hal ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan bimbingan agama terhadap anak jalanan di Pasar Mardika Kota Ambon Kabupaten Maluku yaitu: Model penerapan kegiatan bimbingan agama yang secara khusus diberikan terhadap anak jalanan di Pasar Mardika menggunakan layanan bimbingan kelompok. Kegiatan bimbingan agama yang diberikan oleh Ustad dilaksanakan secara terintegrasi dengan mengarahkan sang anak tentang ajaran islam yaitu cara membaca Al-Quran (mengaji) dan sang anak-anak diajarkan dengan doa-doa dan tata cara sholat atau beribadah. Dengan pelaksanaan kegiatan bimbingan agama tersebut sang anak dapat memahami apa yang diajarkan sesuai tuntunan ajaran agama islam, yang hasilnya pada awalnya anak tidak dapat membaca dan memahami tentang Al-Quran setelah Ia mengikuti bimbingan maka sanga anak suda dapat memahaminya, selain itu dengan pelaksanaan ini dapat menumbuhkan sikap dan akhlak anak menjadi lebih baik. Meskipun begitu ada sedikit hambatan yang dialami dalam penerepan kegiatan bimbingan agama yang dilakukan ini yakni: Pelaksanaan bimbingan agama tidak secarah rutintas atau setiap hari tetapi dalam satu minggu 3 kali pelaksanaannya karna hal ini disesuaikan dengan kondisi dan kesibukan anak jalanan yang ada di Pasar Mardika. Dan adapun faktor pendukung seperti Adanya tempat sebagai

sekretariat bagi para Pembina Yaitu di Mushollah mesjid Gedung Putih, Adanya kesadaran dan keinginan kuat dari diri anak tersebut untuk menjadi lebih baik. Serta faktor penghambat seperti Tidak ada donatur tetap yang memberikan sumbangsih dana bagi anak jalanan di pasar mardika kota ambon dan faktor lingkungan pergaulan.

## B. Saran

1. Orangtua berperan sesuai tugas dan fungsinya. Sebagai ayah dan ibu dapat memberikan kebutuhan dasar anak (asah, asih, asuh) sesuai dengan kebutuhan anak.
2. Orangtua memantau perkembangan anak secara seksama dan memantau kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak. Apabila terjadi penyimpangan dapat diatasi sedini mungkin.
3. Masyarakat bekerja sama mengawasi dan melarang anak ketika dia berada diluar lingkungan keluarga apabila anak berbuat perilaku menyimpang.
4. Pemerintah berupaya mendirikan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan kepribadian yang sesuai dengan kebutuhan sang anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin H.M, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Agama*, Jakarta : Golden Terayon - Press, 2011.
- Budiman Arif, *Agama demokrasi dan keadilan*, Jakarta : PT Gramedia , 2013.
- Bimu Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1986.
- Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an Terjemahannya*, Semarang, Cv. Asy-Syifa, 1999.
- Erman, Prayitno *Bimbingan Konseling*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia , 2004.
- Farihah Irjum, *Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Membangun Keberagaman Anak Jalanan*, Jurnal (Vol. 4, No. 1, Juni 2013). Hal. 148
- Faqih Rahim Aunur, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Yogyakarta : VII Press, 2000.
- Hikmawati Fenti, *Bimbingan Konseling*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Hellen A, *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Quantum Teaching, 2005.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Social Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta : Gaung Persada Press, 2010.
- Juntika, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Pustaka, 2013.
- Jurnal Perempuan, *Untuk Pencerahan dan Kesetaraan*, Edisi 55, Tahun 2007.
- Mahdal Husen M, *Hadits*, Yogyakarta : 2008.
- Mubasyaroh, *Model Bimbingan Agama Anak Jalanan Di Jalur Pantur*, Jurnal (Vol. 8, No. 1, Februari 2014).
- Muro dan Kohttman, *Pendekatan Perkembangan Bimbingan Pada Mahasiswa*, UIN Jakarta, 1995.
- Salahudin Odi, *Di Bawah Bayang-Bayang Ancaman*, Semarang :Yayasan Setara. 2005.

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2013.

Zakiah Derajat, *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental*, Jakarta : Bulan Bintang, 1982.

<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/pasar-mardika-dan-kehidupan-warga-ambon>. download rabu 19 november 2018.

